

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

24 February 2022



## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 February 2022
Close	6,920.05	Value (Rp Triliun) 13.29
Change (point)	58.06	Volume (Miliar Lbr) 23.00
Persen (%)	0.84%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,321
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%) 1.17
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	3,836	2,989 847

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,132.00	(464.9)	-1.40%
Nasdaq	13,057.00	(344.03)	-2.64%
FTSE	7,498.00	3.97	0.05%
DAX	14,631.00	(61.60)	-0.42%
CAC 40	6,781.00	(6.90)	-0.10%
Hangseng	23,660.00	140.30	0.59%
Nikkei 255	26,450.00	-	0.00%
Strait Times	3,401.00	(35.80)	-1.05%

Yield Indo Sun 10Y	6.6616	-	0.00%
Yield US10Y	1.9770	0.029	1.47%
VIX	31.02	2.210	7.12%
Como Indx	268.32	1.190	0.44%
EIDO	24.11	0.130	0.54%
USDIndx	96.19	0.109	0.11%
IndoCDS	98.57	1.591	1.61%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nichel (\$/ton)	24,850.50	(145.00)	-0.58%
Tin (\$/ton)	44,383.00	231.00	0.52%
Copper	448.85	(2.90)	-0.65%
Oil NYMEX (\$/barrel)	92.10	(0.25)	-0.27%
Gold (\$/t.oz)	1,910.40	3.00	0.16%
CPO (RM/ton)	6,254.00	156.00	2.49%
Natural Gas	4.59	0.13	2.72%
Wood Pulp	5,520.00	70.00	1.27%
Coal NEWC (\$/ton)	237.15	12.40	5.23%

Sumber: bloomberg, laplus

- Pasca koreksi pada perdagangan kemarin, IHSG sepanjang perdagangan kemarin ditutup teknikal rebound yang ditutup lonjak 58,06 poin menuju 6.920 level tertinggi. Transaksi investor bukukan pembelian bersih senilai Rp966 miliar. Transaksi *crossing* BMRI @7.841 capai Rp209 miliar, BBKA @7.980 sejumlah Rp179 miliar, dan ASII @11.684 sejumlah Rp82 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,36 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, ARTO, TLKM, BMRI, ADRO, MDKA, BBNI, ASII, ADCP, PTBA.
- Emiten Top Transaksi Volume : ADCP, IATA, BIPI, ZINC, BRMS, AMAR, REAL, DOID, YELO, SMMT, KPIG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ARTO, BBNI, EMTK, ASII, BMRI, MDKA, PTBA, BBYA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ARTO, BMRI, BBNI, ASII, ANTM, AVIA, ADRO, UNTR.
- Emiten Lose % (LQ45): PTPP, WIKA, MEDC, AMRT, WSKT, INTP, HMSP, SMGR, JPFA, INCO, GGRM, BRPT
- Emiten Lose% (Kompas100): ADHI, ZYRX, LPPF, ISAT, ACES, ASSA, PTPP, WIKA, WMUU, ELSA, MEDC.
- Emiten Top % : INKP, TKIM, ADRO, ITMG, HRUM, BUKA, PTBA, BBNI, UNTR, ICBP, EMTK, BBKA, MDKA.
- Bursa Asia pada umumnya mengalami penguatan hanya bursa Hongkong selebihnya masih *wait and see*. Palaku pasar tengah waspada dengan kabar pemerintah AS berikan sanksi dan Uni Eropa setelah Russia telah mengirimkan pasukan ke Ukraina.
- Bursa Uni Eropa dibuka menguat merespon setelah dikabarkan adanya pertemuan dua presiden antara AS maupun Russia yang membahas keamanan, dan stabilitas strategi Uni Eropa.
- Dow Jones semalam ditutup melemah 464,90 poin menuju 33.132 seiring *profit taking*. Pelaku pasar kembali mengakumulasi aksi jual dengan memanfaatkan situasi ketegangan Russia dan ukraina kembali memanas. Sinyal ketakutan setelah dikabarkan Ukraina melarang berpergian ke luar negeri. Selain itu investor pun cemas dengan lonjakan inflasi dan mengantisipasi kenaikan suku bunga The Fed yang rencana akan dinaikkan di bulan Maret mendatang.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.850 Support I : 6.890 sedangkan Resistance I : 6.940 dan Resistance II: 6.970;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : WIFI Cum ABBA Rasio 73 Saham lama dapat 100 Right ; Redate Rights Issue BG TG
- Proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara diperkirakan menghabiskan dana sekitar Rp 460 triliun sampai dengan 2045 mendatang. Berdasarkan Lampiran 2 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara yang dikutip CNBC Indonesia, dana tersebut akan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan swasta dengan berbagai skema. Dalam skema KPBU ada beberapa model yang bisa dijalankan. Pertama KPBU tarif (user payment), di mana bisa melakukan pengembalian investasi berupa pembayaran dari pengguna.
- News Emiten PT Indosat Tbk. (ISAT) mencatatkan jumlah pelanggan mencapai 62,9 juta sepanjang 2021. Pelanggan perseroan meningkat sebesar 4,4 persen menjadi 62,9 juta pelanggan pada tahun 2021, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 60,3 juta di 2020.
- Meningkatnya tensi geopolitik di luar negeri antara Ukraina maupun Russia. Presiden Russia Vladimir utin menyatakan pengakuan kemerdekaan dua wilayah yang memisahkan diri di Ukraina. Setelah Presiden mengumumkan tersebut, dimana mayoritas bursa Asia maupun Uni Eropa kembali melemah dengan memanfaatkan ketegangan geopolitik Ukraina maupun Russia. Walaupun tensi geopolitik Ukraina maupun Russia tinggi, namun IHSG pada penutupan perdagangan kemarin kembali cetak rekor ke level 6.920 mendekati psikologis 7.000. Aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp847 miliar, hal ini mendorong bursa Indonesia cetak rekor. Harga spot komoditas yang rally hari ini dimulai dari timah, emas, cpo, batubara dan harga kertas. Sinyal tersebut mendorong pelaku pasar untuk perhatikan saham-saham berbasis perkebunan, pertambangan. Selain itu bursa Asia pada umumnya dibuka mixed namun masih rawan dengan aksi *profit taking* mengekor dengan koreksi bursa AS yang ditutup koreksi. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG pelauang rally dengan kisaran 6.850-6.970. Namun waspada biasanya IHSG cetak rekor potensi profit taking jangka pendek.
- Bow : LSIP, AALI, BWPT, BRMS, TINS, ANTM, INCO, MDKA, HRUM, TINS, AGRO, PALM, TAPG



anugerah sekuritas indonesia

## **NEWS EMIEN**

### **ISAT** – Akan Lunasi Obligasi

PT Indosat Ooredoo tahun ini mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp10 triliun. Alokasi belanja modal itu, lebih banyak dibanding periode tahun lalu. Belanja modal untuk penguatan jaringan di indoor supaya masyarakat merasakan lebih banyak manfaat. Perseroan akan menimbang segala kemungkinan untuk melunasi utang obligasi jatuh tempo pada 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 25,28x

### **BBNI** – Akan Rights Issue Tahun Ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rencana rights issue perseroan masih dalam tahap persiapan. BBNI terus membangun komunikasi dengan stakeholder terkait dan menunggu momen yang tepat. Perseroan melihat tahun ini sebagai momentum yang sangat baik untuk pengembangan bisnis organik perseroan. Investor juga telah melihat kinerja BNI sangat baik tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) Per: 13,21x

### **FILM** – Morgan Stanley Jual 1,96 Juta Saham FILM

Morgan Stanley & Co. International plc melepas saham MD Pictures senilai Rp1,90 miliar. Morgan Stanley mendivestasi 1.966.200 atau 1,96 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp969,1195 per lembar. Saham Morgan Stanley di MD Pictures berkurang menjadi 1,44 miliar lembar atau 15,1715 persen. Sedikit menipis dari sebelumnya 1,44 miliar lembar atau 15,1922 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 112,28x

### **CASH** – Akan Rights Issue Dengan Terbitkan 450 Juta Lembar Saham.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mengantongi persetujuan right issue 450 juta lembar. Dana dari right issue akan dipergunakan untuk modal kerja dalam pengembangan bisnis, dan akuisisi merchant untuk menunjang kegiatan usaha. Perseroan ingin memperkuat struktur permodalan dalam mewujudkan rencana jangka panjang untuk mengembangkan kegiatan usaha, kinerja perseroan, meningkatkan daya saing dalam industri, dan pertumbuhan anorganik dalam mengembangkan ekosistem pembayaran digital nasional. (Sumber: Emitennews.com) Per: -52,57x

### **WIKA** – Obligasi Dan Sukuk Rp2,5 Triliun Oversubscribe 1,5x

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. berhasil mendapatkan kelebihan permintaan (oversubscribe) sebanyak 1,5 kali dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan (PUB) II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022. Perseroan mampu menghimpun total dana sebesar Rp2,5 Triliun yang terdiri dari Obligasi sebesar Rp1,75 Triliun dan Sukuk sebesar Rp750 Miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 59,40x

### **AKRA** – Alokasi Dana Capex Senilai Rp400 Miliar.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) pada 2022 sebesar Rp 300 sampai 400 miliar yang digunakan untuk menambah pompa bensin seiring dengan adanya penambahan kerjasama beberapa pelanggan. Perseroan tidak mengalokasikan belanja modal terlalu besar. Sebab, selama lima tahun terakhir terhitung sejak 2016, perseroan sudah menginvestasikan capex sebesar Rp 11 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per: 2,75x

### **BNII** – Catatkan Transaksi Digital Jadi 15 Juta Sepanjang 2021

PT Maybank Indonesia Tbk (BNII) mencatat peningkatan transaksi secara digital pada Desember 2021 lalu. Transaksi yang dilakukan nasabah melalui M2U ID yang terdiri dari aplikasi (App) dan internet banking (Web) untuk nasabah perorangan, serta layanan M2E untuk nasabah korporasi. Transaksi finansial melalui M2U ID (App dan Web) naik sebesar 11,2 persen menjadi lebih dari 15 juta transaksi pada Desember 2021 dari 14 juta transaksi pada tahun sebelumnya. Transaksi ini telah berkontribusi bagi peningkatan pendanaan yang tumbuh sebesar 38,9 persen menjadi Rp4,71 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,45x

### **CMNP** – Dapat Restu Rights Issue 2,32 Miliar Saham.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) melaporkan bahwa pemegang saham telah menyetujui rencana perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD). Perseroan akan melakukan PUT III dalam rangka PM-HMETD kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp500 per lembar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 16,46x

### **TBIG** – Jajakan Obligasi Senilai Rp2,2 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure akan menjajakan obligasi senilai Rp2,2 triliun. Dana hasil surat utang itu, untuk membayar sebagian utang anak usaha. Caranya, perseroan memberi pinjaman pada entitas usaha yaitu Tower Bersama (TB). Tower Bersama sejatinya telah melakukan emisi obligasi senilai Rp2,65 triliun untuk penawaran umum berkelanjutan (PUB) V. Target emisi secara keseluruhan PUB untuk obligasi sebesar Rp15 triliun. Pada PUB V tahap III 2022, nilai pokok obligasi ditawarkan berjumlah Rp2,2 triliun terbagi dalam dua seri. (Sumber: Emitennews.com) PER: 44,49x

### **BSDE** – Targetkan Prapenjualan Rp7,7 Triliun Tahun Ini.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menargetkan prapenjualan 2022 sebesar Rp7,7 triliun. Target tersebut setara pencapaian prapenjualan di 2021. Pertumbuhan penjualan tersebut ditopang terutama oleh peningkatan permintaan yang lebih baik dari perumahan dengan segmentasi harga Rp3 - 5 miliar. Pilihan dan tingginya harga properti di kawasan utama perkotaan menjadikan kawasan sub-urban sebagai alternatif terbaik. Terlebih jika ditopang oleh konektivitas jalan, terutama jalan tol dan transportasi umum massal yang memudahkan mobilitas para penghuninya. (Sumber: Emitennews.com) Per: -304,41x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>TAPG</b> Closed Price : 720 Buy Kisaran : 700-720 Support : 650 Target Jual 1 : 760 Target Jual 2 : 780</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 2.230 Buy Kisaran : 2.200-2.20 Support : 1.900 Target Jual 1 : 2.300 Target Jual 2 : 2.350</p> <p><b>DOID</b> Closed Price: 412 Buy Kisaran : 404-408 Support : 400 Target Jual 1 : 430 Target Jual 2 : 440</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>LSIP</b> Closed Price: 1.430 Buy Kisaran : 1.400-1.410 Support : 1.380 Target Jual 1 : 1.480 Target Jual 2 : 1.540</p> <p><b>DSGN</b> Closed Price: 645 Buy Kisaran : 630-640 Support : 600 Target Jual 1 : 670 Target Jual 2 : 680</p> <p><b>ABMM</b> Closed Price: 1.670 Buy Kisaran : 1.620-1.650 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.720 Target Jual 2 : 1.780</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ADMR	X	26	GIAA	M,E,D,X		NIP	L,Y
2	ALMI	E	27	GLOB	E		NUS	L,Y
3	ARGO	E	28	GMFI	E,D,X		OCA	E,S,X
4	ARTI	E,L	29	GOLL	B,L,Y,X		OKA	E
5	BEEF	E	30	GTBO	L,S,Y,X		PIC	M,C,X
6	BIKA	E	31	HDTX	E		PLA	L,Y
7	BKDP	X	32	HOME	A,L,Y		POL	E
8	BOSS	E	33	IBFN	E,D,Q,X		RIM	L,Y
9	BTEL	E	34	INTA	E,D,Q,X		SAFE	E
10	BULL	L	35	JKSW	E		SDN	M,E,X
11	BUVA	L,Y	36	KARW	E		SIM	E,L,Y
12	CANI	E	37	KAYU	S,X		SKY	L,Y
13	CMPP	E,X	38	KBRI	L,S,Y,X		SQNE	E
14	CNKO	E	39	KONI	X		SRIIL	L
15	CNTX	E	40	KPAL	L,Y		SUG	L,Y
16	COWL	L,Y	41	KRAH	B,L,Y		SUL	E
17	CPRI	Y	42	LAPD	E,D,S,X		TAXE	E
18	DEAL	E	43	MABA	D,L,Y,X		TDP	M,L,Y,X
19	DEFI	Q	44	MAGP	Y		TELE	E
20	DPUM	M	45	MDRN	E		TIRTE	E
21	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,S,X		TRA	L,Y
22	DWGL	E	47	MTFN	E		TRICE	E
23	ENVY	L,S,Y,X	48	MTRA	B,L,Y,X		UNI	L,Y
24	ETWA	E	49	MYRX	B,L,Y,X		UNSE	E
25	FORZ	L,Y	50	MYTX	E		WSIM	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

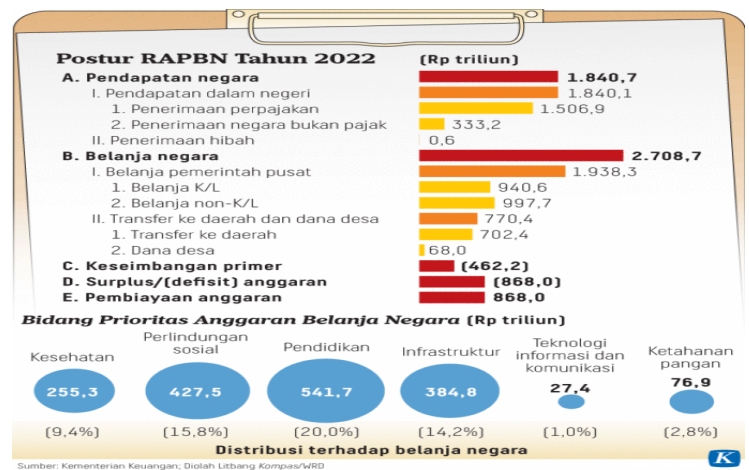
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---